

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

##### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Meminta ijin kepala sekolah dan guru yang akan menjadi pengamat
- 3) Mengadakan orintasi pra siklus kepada siswa untuk menginformasikan maksud dan tujuan penelitian ini
- 4) Menyusun RPP
- 5) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 6) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

##### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dengan yang direncanakan, adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Mengadakan evaluasi akhir siklus
- 3) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dapat melaksanakan kegiatan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti kondisi pelaksanaan pembelajaran belum optimal, siswa masih kurang perhatian dan motivasi belajar yang diberikan guru belum optimal.

### **c. Observasi**

#### 1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II SDN Sungai Kupang 1 dimana pada pra siklus diketahui bahwa perhatian siswa masih belum fokus terhadap materi pelajaran yang diberikan, motivasi belajar masih belum penuh.

Hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran melalui penelitian ini diketahui bahwa kurangnya partisipasi siswa pada materi mengenal dan membaca huruf hijaiyah lepas dan bersambung dengan strategi pembelajaran reading aloud.

#### 2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu peneliti belum mengelola pembelajaran dengan baik, peneliti dalam hasil pengamatan perlu merencanakan dengan baik kegiatan belajar mengajar agar lebih menarik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes akhir pra siklus diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui strategi pembelajaran reading aloud baru mencapai 52% dari apa yang diharapkan

### **2. Siklus 1**

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

- 1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan melihat refleksi pra siklus
- 3) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 4) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Pada pelaksanaan siklus I mengalami kemajuan. Dari segi pembelajaran siswa cukup partisipatif dan pembelajaran cukup aktif.

Adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Guru membacakan secara nyaring huruf hijaiyah di depan kelas yang diikuti oleh seluruh siswa
- 3) Siswa membaca nyaring secara bergiliran
- 4) Mengadakan evaluasi akhir siklus

5) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

**c. Observasi**

1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II SDN Sungai Kupang 1 dimana pada siklus I diketahui bahwa perhatian siswa mulai aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran yang diberikan, dan siswa mulai berminat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu kegiatan belajar mengajar mulai baik, serta kegiatan belajar mengajar terlihat kondusif.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil tes akhir siklus 1 diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui strategi pembelajaran reading aloud cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi dari segi komunikasi antara guru dan siswa.

**3. Siklus 2**

Hasil penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut.

1) Menyusun jadwal kegiatan pembelajaran

2) Membuat rencana pembelajaran dengan melihat refleksi pra siklus

- 3) Membuat alat evaluasi dan kunci jawaban
- 4) Menyusun instrumen observasi dan daftar siswa

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan kegiatan yang direncanakan. Pada pelaksanaan siklus II mengalami kemajuan. Dari segi pembelajaran siswa sangat aktif serta tercipta suasana kondusif.

Adapun kegiatannya meliputi:

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan
- 2) Guru membacakan secara nyaring huruf hijaiyah di depan kelas yang diikuti oleh seluruh siswa
- 3) Siswa membaca nyaring secara bergiliran
- 4) Mengadakan evaluasi akhir siklus
- 5) Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

**c. Observasi**

- 1) Observasi Terhadap Siswa

Berdasarkan hasil observasi kelas II SDN Sungai Kupang 1 dimana pada siklus II diketahui bahwa peningkatan partisipasi siswa mulai aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran yang diberikan, dan siswa mulai antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

- 2) Observasi Terhadap Guru

Berdasarkan hasil observasi teman sejawat, diperoleh data-data yang dapat dipaparkan dalam bab ini yaitu kegiatan belajar mengajar

sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan oleh peneliti, serta kegiatan belajar mengajar terlihat kondusif.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes akhir siklus 2 diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar melalui strategi pembelajaran reading aloud meningkat dari hasil sebelumnya.

**Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran PAI pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Ahmad Gajali	L	78	82	84	
2.	Fatimatuzzahra	P	80	85	90	
3.	Gina Aulia	P	75	80	83	
4.	Hendra	L	50	60	70	
5.	M. Malik Fajar	L	58	60	70	
6.	Nor Elisa	P	40	50	60	
7.	Nor Azizah	P	75	80	82	
8.	Nor Hidayah	P	50	60	74	
9.	Nor Janah	P	70	70	80	
10.	Norkhalida Ikrima	P	65	70	80	
11.	Rahmad Rahim	L	40	50	60	
12.	Riyan Hidayat	L	60	65	70	
13.	Riza Akbar Riyadi	L	60	70	75	
14.	Yumita Yuliana	P	60	65	68	

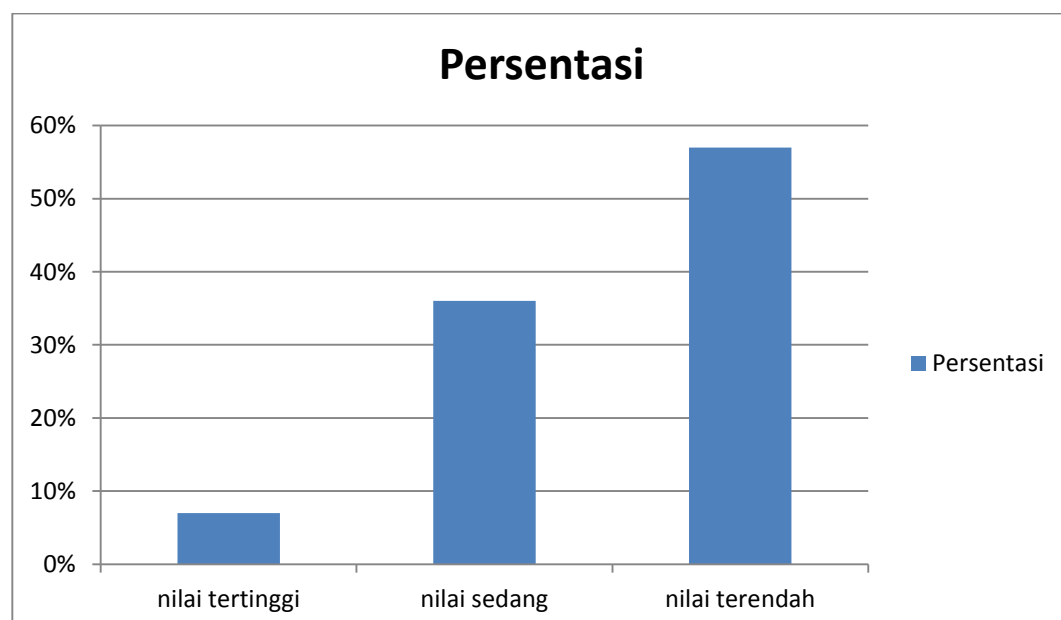
No	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
	Jumlah Nilai		861	947	1046	
	Rata-rata		61,5	69,07	76,14	
	% Tuntas		43%	64%	86%	
	% Belum		57%	36%	14%	

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka ketuntasan pembelajaran mata pelajaran PAI dapat dijelaskan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Tes Mata Pelajaran PAI pada Pra Siklus**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	1	7 %
2	65 – 79	5	36 %
3	0 – 64	8	57 %
	Jumlah	14	100 %

**Grafik 1 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran PAI Pra Siklus**



Dari histogram pada grafik 1 pada pra siklus, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran PAI 7%, yang sedang 36%

dan nilai yang terendah 57%.

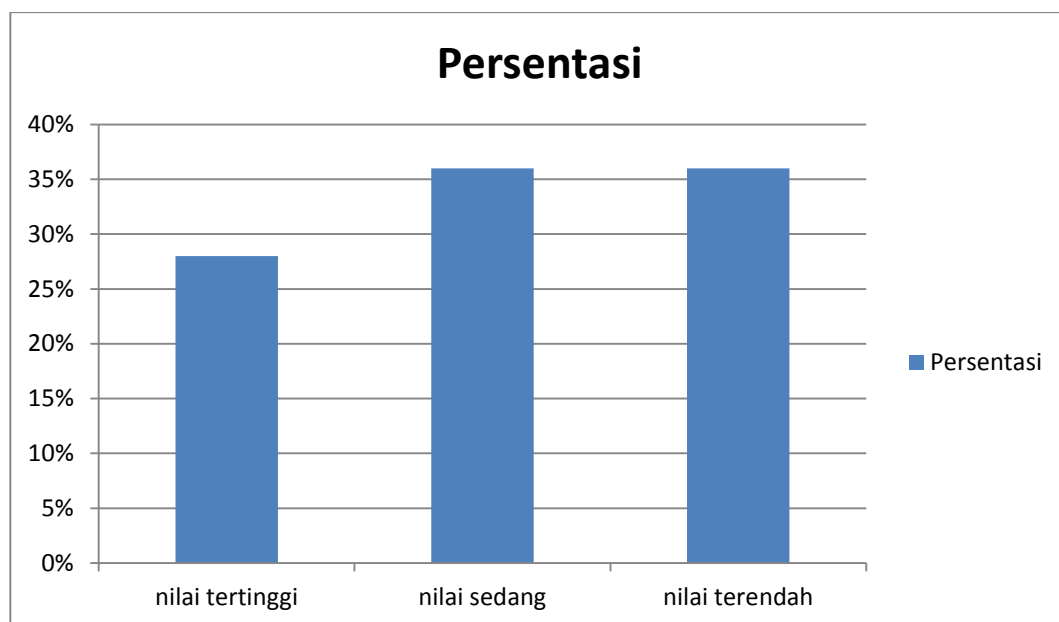
Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI akan meningkat.

#### b. Siklus I

**Tabel 3 Hasil Tes Mata Pelajaran PAI pada Siklus I**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	4	28 %
2	65 – 79	5	36 %
3	0 – 64	5	36 %
Jumlah		14	100 %

**Grafik 2 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran PAI Siklus I**



Dari histogram pada grafik 2 pada siklus 1, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran PAI 28%, yang sedang 36% dan nilai yang terendah 36%.



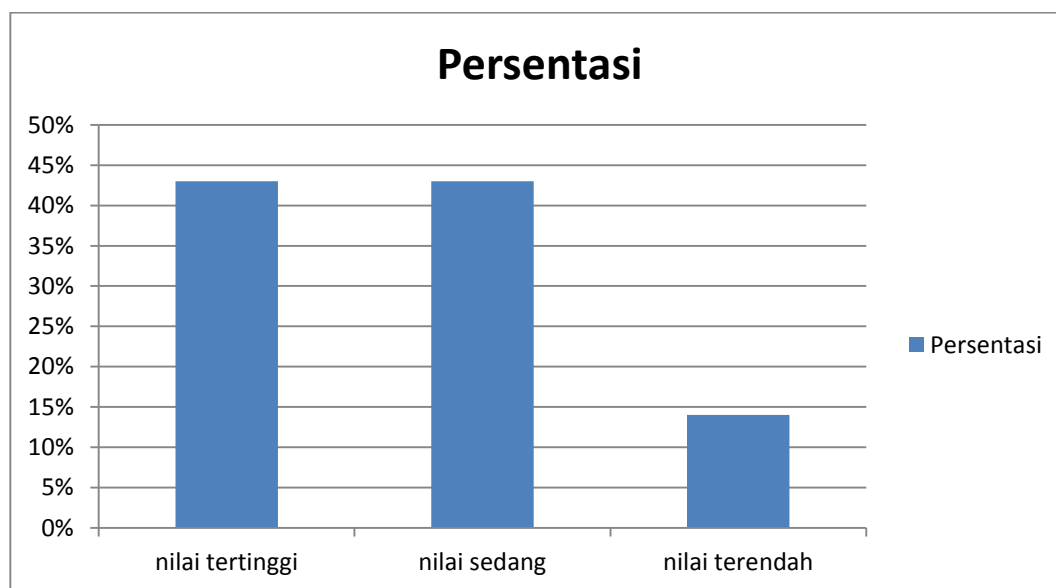
Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

### c. Siklus II

**Tabel 4 Hasil Tes Mata Pelajaran PAI pada Siklus II**

No.	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	80 – 100	6	43 %
2	65 – 79	6	43 %
3	0 – 64	2	14 %
Jumlah		14	100 %

**Grafik 3 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran PAI Siklus II**



Dari histogram pada grafik 3 pada siklus 2, siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam pembelajaran Al Quran Hadits 43%, yang sedang 43% dan nilai yang terendah 14%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI.

Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI.

## **B. Deskripsi Data Per Siklus**

### 1. Jenis Data

Penulis menggunakan data kuantitatif sebagai acuan dalam proses perbaikan pembelajaran. Data tersebut diambil dari hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II pada mata pelajaran yang diperbaiki yaitu PAI.

### 2. Cara Pengambilan Data

Untuk memperoleh data tentang kemajuan hasil belajar siswa berupa nilai, penulis menggunakan teknik tes pada kegiatan akhir pembelajaran berlangsung. Tes pada akhir pembelajaran ini dilakukan pada saat pra siklus, kemudian dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus I dan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II.

### 3. Metode Pengolahan Data

Untuk memperoleh gambaran riil tingkat ketuntasan pembelajaran baik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mata pelajaran PAI dianalisis dengan teknik persentase. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan pembelajaran adalah :

$$\text{Ketuntasan} = \frac{n}{N} \times 100\% = \dots\%$$

**Keterangan :**

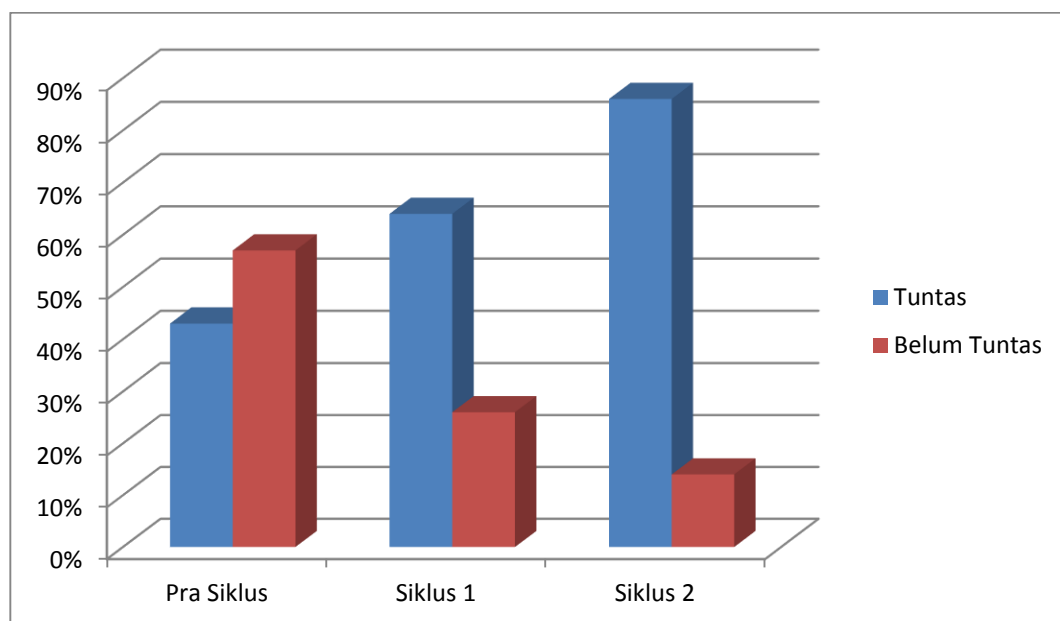
n = jumlah siswa yang mendapat nilai

N = jumlah siswa dalam satu kelas

**C. Pembahasan Per Siklus****1. Hasil Tes Per Siklus**

Melalui proses perbaikan pembelajaran dalam dua kali pertemuan yaitu siklus I dan siklus II pada mata pelajaran PAI, dapat diperoleh perkembangan nilai siswa kelas II SDN Sungai Kupang 1 pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 seperti tabel di bawah ini.

**Gambar 4 Histogram Ketuntasan Mata Pelajaran PAI Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2**



**Tabel 5 Hasil Tes Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas II SDN Sungai Kupang 1**

Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
14	Tuntas $\geq 65$	6	9	12
	Persentase (%)	43%	64 %	86 %
	Belum Tuntas $< 65$	8	5	2
	Persentase (%)	57%	36 %	14%
Jumlah Nilai		861	947	1046
Rata-rata		61,5	69,07	76,14

Dari tabel 2 di atas, secara umum penulis merasa lega dan bangga, karena kenaikan nilai yang memuaskan pada mata pelajaran PAI sejak Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Pada pra siklus, siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 43%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 57%.

Berdasarkan hasil ini maka diadakan tindakan siklus I, dengan harapan tingkat ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI akan meningkat.

Pada siklus I, siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 9 siswa atau 64%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 5 siswa atau 36%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI yaitu dari siswa yang telah tuntas naik dari 43% menjadi 64%.

Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 57% menjadi 36%. Tetapi hal ini perlu lebih ditingkatkan lagi, maka perlu diadakan siklus II.

Pada siklus II, siswa yang tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 12 siswa atau 86%. Sedangkan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran PAI sebanyak 2 siswa atau 14%.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus II tersebut terdapat peningkatan persentase ketuntasan siswa kelas II dalam mata pelajaran PAI yaitu dari siswa yang telah tuntas pada siklus I naik dari 64% menjadi 86%. Sedangkan siswa yang belum tuntas turun dari 36% menjadi 14%. Hal ini berarti dengan adanya tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat berpengaruh pada ketuntasan siswa dalam mata pelajaran PAI.

Faktor lain yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa. Sedangkan alat peraga berfungsi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang lebih efektif. Disamping itu alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar terutama dalam ingatan siswa karena dapat berfikir konkrit dan mengurangi verbalisme. Selain media pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat juga mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dari uraian tersebut di atas, penulis menerapkannya pada proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Adapun materi pokok mata pelajaran PAI adalah “Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah”.

Penulis menggunakan strategi pembelajaran reading aloud, dan diharapkan siswa dapat memecahkan permasalahan mengenal dan membaca huruf hijaiyah lepas dan sambung secara bersama-sama.